

ABSTRAK

RIZKA NURMIZA, NIM. 1123111080, “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Treffinger* Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 101775 Sampali T.A 2015/2016”.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kreativitas belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V-A SDN 101775 Sampali T.A 2015/2016 yang berjumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, yaitu observasi kreativitas siswa dan observasi penerapan model *treffinger*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 26 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar cukup terdapat 12 orang siswa (46,1%) kriteria kreatif, 10 orang siswa (36,4%) kriteria cukup kreatif, 1 orang siswa (3,84%) kriteria kurang kreatif dan 3 orang siswa (11,5%) kriteria tidak kreatif. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I kreativitas belajar siswa tergolong cukup kreatif dengan nilai rata-rata 46,1%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II 17 orang siswa (65,3%) kriteria kreatif, 6 orang siswa (23,07%) kriteria cukup kreatif dan 3 orang siswa (11,5%) kriteria kurang kreatif. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II kreativitas belajar siswa tergolong kreatif dengan nilai rata-rata 65,3% tetapi kriteria ini belum sesuai dengan harapan. Pada hasil observasi penerapan model pembelajaran *Treffinger* yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar adalah 72,9% dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan I sudah mengalami peningkatan yaitu sudah 7 orang siswa (26,9%) kriteria sangat kreatif, 13 orang siswa (50%) kriteria kreatif, dan 6 orang siswa (23,07%) kriteria cukup kreatif. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I kreativitas belajar siswa masih tergolong kreatif yaitu dengan nilai rata-rata sekitar 76,9%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II peningkatan sudah sangat tampak 15 orang siswa memperoleh kriteria sangat kreatif, 7 orang siswa memperoleh kriteria kreatif, dan 4 orang siswa memperoleh kriteria cukup kreatif. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan II kreativitas belajar siswa tergolong sangat kreatif yaitu dengan nilai rata-rata sekitar 84,6%. Pada hasil observasi penerapan model pembelajaran *Treffinger* yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar adalah 85,4% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pelajaran IPA materi pokok gaya gravitasi dan gaya gesek di kelas V-A SDN 101775 Sampali T.A 2015/2016.